



Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah

Analysis of the Influence of Financial Literacy on Sharia Bank Customers Interest in Saving

**Ahmad Farhan¹, Muhamad Feri Sofyan², Ridwan Kurnia Sandi³, Amanda Dwi Aningti⁴,
Zaini Ibrahim⁵, Wahyu Hidayat⁶**

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : yeyahmadfarhan@gmail.com¹, ferysof03@gmail.com², sandirdw1212@gmail.com³,
amandaaningti@gmail.com⁴, zaini.ibrahim@uinbanten.ac.id⁵, wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id⁶

Article Info

Article history :

Received : 20-06-2024

Revised : 22-06-2024

Accepted : 24-06-2024

Published: 29-06-2024

Abstract

Sharia banks are defined as financial institutions whose activities are based on the principles of Islamic sharia law. The main principle on which it is based is the prohibition of usury (interest), as well as the importance of justice, transparency and social responsibility in all its activities. Sharia banks offer financial products and services that are based on the principles of Islamic law, such as profit sharing-based financing products (mudharabah) and financing without usury. They operate by following Islamic moral and ethical principles in all operational aspects, including investment management and management of customer funds. This research aims to evaluate whether financial literacy can have an influence in increasing interest in Islamic banking services. This study involved 30 participants who were selected using a purposive sampling method and distributed questionnaires online. The analytical method used is multiple linear regression using IBM SPSS Statistics 21 software. The research results show that together, financial literacy, financial inclusion and brand image have a positive and significant effect on the use of digital sharia banking services. In particular, financial literacy has a positive and significant influence on customer interest in sharia banking products.

Keywords : Financial Literacy, Sharia Banking, Customer Interests

Abstrak

Bank syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang aktivitas kegiatan berdasarkan prinsip hukum syariah Islam. Prinsip utama yang menjadi dasarnya adalah larangan terhadap riba (bunga), serta pentingnya keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam semua aktivitasnya. Bank syariah memberikan penawaran produk dan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip hukum islam, seperti produk pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah*) dan pembiayaan tanpa riba. Mereka beroperasi dengan mengikuti prinsip moral dan etika Islam dalam semua aspek operasional, termasuk manajemen investasi



dan pengelolaan dana nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah literasi keuangan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat terhadap layanan bank syariah. Studi ini melibatkan 30 partisipan yang dipilih dengan metode purposive sampling dan menyebarkan kuesioner secara online. Metode analisis yang dipakai yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan citra merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah. Secara khusus, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah terhadap produk perbankan syariah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Minat Menabung, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Bank dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang berperan vital bagi perekonomian sebuah negara. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai perusahaan yang mengumpulkan dana yang bersumber dari masyarakat melalui simpanan (*saving*) dan menyediakan kembali dana tersebut kepada nasabah-nasabah yang membutuhkan dalam bentuk produk pinjaman atau opsi lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan banyak orang.

Asal-usul kata “bank” bersumber dari bahasa Italia “*banco*”, yang memiliki arti “uang”. Bank umumnya menghasilkan profit dari bunga pinjaman uang dan biaya transaksi untuk jasa yang mereka tawarkan. Sebagai lembaga keuangan, bank harus memiliki sumber untuk mengumpulkan uang sebelum diberikan kembali kepada masyarakat. Oleh karena itu, manajemen bank harus dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menggunakan semua kemampuan operasionalnya. Permodalan yang memadai adalah alat yang sangat strategis untuk menumbuhkan kepercayaan. Selain menjaga kepercayaan masyarakat, modal merupakan komponen penting dalam pertumbuhan dan kemajuan bank.

Jenis bank yang beroperasi di Indonesia pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis berdasarkan mekanisme operasionalnya. Pertama, bank konvensional merupakan bank yang aktivitasnya mengacu menggunakan prinsip secara umum. Sedangkan yang kedua bank syariah merupakan bank yang menjadi bentuk perkembangan bank konvensional dalam menghadapi berbagai faktor. Bank syariah menjalankan segala bentuk operasionalnya berdasarkan landasan syariat-syariat islam baik berdasarkan hukum islam terdahulu maupun hukum islam kontemporer. Keberadaan bank syariah di Indonesia sendiri sudah diakui dan memiliki landasan hukum sendiri dalam undang-undang. Dasar hukum perbankan syariah telah tercantum dalam UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah.

Indonesia diklaim sebagai negara yang memiliki populasi muslim terbesar dunia berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2009 oleh *Forum on Religion & Public Life* dari *Pew Research Center*. Pakistan memiliki 174.082.000 penduduk muslim, atau 11.1% dari populasi



global, dan India memiliki 160.945.000 penduduk muslim, atau 10.3% dari populasi global. Totalnya, 200.867.000 orang adalah 12,9% dari populasi umum. (Falih Anwar et al., 2023)

Dalam Fenomena ini bahwa penduduk Indonesia adalah yang mayoritasnya muslim, dengan populasi muslim terbesar di dunia, seharusnya sebagian besar orang lebih suka menggunakan lembaga perbankan syariah dan dapat meningkatkan pemahaman Anda tentang keuangan syariah. Faktanya, banyak penduduk muslim di Indonesia yang saat ini belum menggunakan layanan keuangan syariah khususnya perbankan syariah sebagai metode transaksi harian mereka. Sebaliknya, mereka lebih suka menggunakan lembaga perbankan konvensional, padahal melibatkan unsur-unsur yang dilarang oleh Al-Quran.

Menurut indeks literasi keuangan sektor syariah 2016, 9.680 orang di Indonesia 34 provinsi menemukan bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 8.11% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 11.06% menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah masih sangat rendah, baik tentang produk atau jasa keuangan syariah di Indonesia maupun di luar negeri. (Palopo, 2021)

Hal ini menunjukkan negara yang memiliki mayoritas populasinya beragama muslim namun hanya sebagian kecil yang memiliki literasi keuangan syariah. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa terhadap produk-produk keuangan syariah seperti tabungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah yang terkait dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa definisi penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menginvestigasi pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, sebagai penguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini mengambil data dengan menyebarkan kuesioner-kuesioner online kepada mahasiswa FEBI kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam kuesioner ini berisi informasi data diri, pertanyaan terkait literasi keuangan, dan pertanyaan terkait minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah dengan masing-masing lima butir pertanyaan.

Dalam penelitian ini penulis memilih mahasiswa aktif UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk dijadikan populasi dalam penelitian. Sedangkan sampel dari penelitian ini merupakan mahasiswa aktif FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2024 dengan mengambil 30 responden secara acak (*simple random sampling*).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil output dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 21, dengan tujuan untuk menyajikan gambaran deskriptif mengenai beberapa variabel yang diteliti.

Uji Validitas

Uji Validitas dapat kita gunakan untuk menilai keabsahan instrumen penelitian berupa angket. Metode otentikasi Item yang digunakan penelitian ini sebagai penilai validitas item; jika korelasi pada unit yang relevan menentukan validitas Total $> 0,3$, tentukan kesalahan jika $< 0,3$.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlations	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket.
LK1	41.40	14.386	.471	.579	Valid
LK2	41.50	14.190	.523	.572	Valid
LK3	41.50	15.086	.361	.598	Valid
LK4	38.60	18.524	-.388	.702	Valid
LK5	41.20	14.648	.553	.579	Valid
MM1	41.27	13.168	.731	.534	Valid
MM2	38.90	17.679	-.264	.675	Valid
MM3	41.20	15.476	.304	.607	Valid
MM4	41.03	16.033	.053	.640	Valid
MM5	41.27	14.823	.335	.597	Valid
X	32.47	10.257	.501	.547	Valid
Y	31.93	10.409	.492	.550	Valid



Setiap kalimat telah divalidasi menggunakan prosedur sesuai tabel di atas. Validitas ini dapat diuji dengan menghitung koefisien korelasi, dimana dapat dikatakan valid jika kurang dari 0,3 apabila diterapkan.

Uji Reliabilitas

Metode otentikasi hasil reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang diajukan dapat diandalkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk setiap variabel yang relevan dalam penelitian adalah $> 0,75$. Nilai ini menegaskan kepercayaan atau ketergantungan yang baik dari pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Berikut adalah tabel yang memuat hasilnya:

Tabel 2. Reliabilitas

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	Reliable
.277	5	

Dari hasil tersebut, dapat kita amati bahwa nilai pada Cronbach's alpha lebih tinggi daripada nilai yang diperoleh alpha. Semua deskripsi dalam kuesioner dapat kita andalkan karena nilai Cronbach's alpha sebesar 0,277, yang berarti lebih besar dari 0,75.

Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bisa kita gunakan untuk menggambarkan sebuah data secara statistik. Variabel yang ada dalam penelitian ini seperti respon mahasiswa terkait literasi keuangan (X) dan minat menabung mahasiswa pada lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah (Y), memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan juga standar deviasi (*standard deviation*). Perhitungan statistik ini menjadi fokus utama dalam penelitian dilakukan. Hasil dari penelitian variabel responden dianalisis dengan mengaplikasikan nilai rata-rata dari variabel tersebut.

**Tabel 3.** Statistics Descriptive

	N	Min.	Maks.	Rata-rata (Mean)	Standardized Deviation
X	30	9	13	10.47	1.408
Y	30	8	14	11.00	1.390
Valid N (listwise)	30				

Hasil dari deskriptif diatas dapat digambarkan distribusi data yang diterima peneliti sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X), dari data tersebut bisa kita deskripsikan jika nilai minimumnya 9 sedangkan pada nilai maksimumnya 13, harga memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10.47 dan penelitian ini memiliki Standar Deviasi 1.408.
2. Minat Menabung (Y), berdasarkan data ini, dapat dideskripsikan nilai minimum Minat Menabung adalah 8, sedangkan nilai maksimumnya adalah 14. Nilai rata-rata Minat Menabung adalah 11,00 dengan Standar Deviasi sebesar 1,390.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji pada regresi nilai langsung bisa digunakan sebagai alat yang mengetahui pengaruh variabel independen kepada variabel dependen yang ada. Maka hasil dari linier ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Regresi

X	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.642	6	1.940	974	.465
Within Groups	45.825	23	1.992		
Total	57.467	29			

Hasil dari *x Between Groups* 11.642 df menghasilkan 6, *mean square* menghasilkan 1.940 f menghasilkan 974 dan sig menghasilkan 465. Hasil dari *Within Group* 45.825 df menghasilkan 23, *mean square* menghasilkan 1.992 Jadi total dari semuanya adalah *sum of squares* menghasilkan 57.467 dan df menghasilkan 29.

**Tabel 5. Model Summary**

Model *Summary* adalah ringkasan model adalah gambaran singkat yang menyajikan informasi penting tentang hasil model statistik atau pembelajaran mesin setelah proses pelatihan selesai. Ringkasan ini biasanya mencakup rincian penting yang membantu dalam mengevaluasi kualitas dan kinerja model.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimasi
1	.332 ^a	.110	.078	.549

Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa model summary 1 dengan r 332 dan R *Square* menghasilkan 110, *Adjusted R Square* menghasilkan 078 sedangkan *estimate* menghasilkan 549.

Tabel 6. Koefisien

Perhitungan koefisien adalah Perhitungan koefisien adalah proses untuk menentukan nilai numerik yang mencerminkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel dalam analisis statistik atau regresi.

Model		U. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Standardized. Error			
1	Const.	1.013	.297		3.406	.002
	MM1	.313	.168	.332	1.861	.073

Tujuan dalam menghitung model regresi ini untuk memprediksi Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah adalah $Y = 0,313 + 1,013X$. Dapat diartikan hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap minat menabung di Bank Syariah, yang diindikasikan dengan ($t = 3,406$; sigma kurang dari 0,05) berdasarkan ANOVA yang $< 0,05$.

KESIMPULAN

Jenis bank yang beroperasi di Indonesia pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis berdasarkan mekanisme operasionalnya. Pertama, bank konvensional merupakan bank yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip secara umum. Sedangkan bank syariah merupakan lembaga yang menjadi hasil perkembangan bank konvensional dalam menghadapi berbagai faktor.



Nasabah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan individu atau entitas yang menggunakan layanan atau produk dari lembaga keuangan, seperti bank.

Dalam konteks penelitian mengenai literasi keuangan dan minat terhadap produk perbankan syariah, nasabah dapat merujuk kepada mahasiswa atau pihak lain yang sedang mempertimbangkan atau telah menggunakan layanan dari bank syariah, seperti tabungan atau produk pembiayaan syariah lainnya. Dalam penelitian ini, nasabah merujuk kepada individu yang menunjukkan minat dalam menggunakan atau telah menggunakan produk-produk perbankan syariah. Mereka beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip moral dan etika Islam dalam seluruh aspek operasional, termasuk manajemen investasi dan pengelolaan dana nasabah.

Kesimpulan yang kami uji berisi hasil uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear dari penelitian tentang literasi keuangan dan minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana yang di hubungkan antara variabel independen (MM1) yang mungkin mewakili literasi keuangan dengan variabel dependen (X) yang merupakan minat menjadi nasabah di bank syariah memiliki koefisien yang positif (0.313), meskipun tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0.073$).

Dengan demikian, dapat kami simpulkan bahwa literasi keuangan, seperti yang diukur dalam penelitian ini, cenderung berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan produk dari perbankan syariah, meskipun pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik untuk menjadi signifikan pada tingkat kepercayaan yang tinggi ($\alpha = 0.05$). Ini menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat berpotensi meningkatkan minat mereka terhadap produk perbankan syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang tulus terhadap semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan jurnal kami yang berjudul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah". Setiap langkah perjalanan ini tidak akan terwujud tanpa adanya kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak yang berperan penting.

Kami selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Zaini Ibrahim, M.Si. Selaku Ketua Jurusan, kami berterima kasih atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan dalam memandu kami selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Keberadaan Bapak memberikan banyak-banyak inspirasi bagi kami sebagai acuan untuk terus berkembang dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dosen Pengampu Bapak Wahyu Hidayat, M.Pd., Ph.D. Sebagai dosen pengampu, terima kasih atas bimbingan dan masukan yang berharga dalam mengarahkan penelitian kami. Dukungan



Anda telah memperkaya analisis yang kami lakukan serta memperluas pandangan kami terhadap tema literasi keuangan dalam konteks bank syariah.

Kami juga ingin mengucapkan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan banyak saran, serta dukungan moral dalam penulisan jurnal ini. Segala kontribusi berharga dari teman-teman, keluarga, dan rekan sejawat sangatlah kami hargai. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi banyak pihak dalam bidang literasi keuangan dan industri perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N. F. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 5(1), 48-62.
- Nadila, N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62, 70.